



Assalamu'alaikum wr wb.

To: Ayu Wulan Indarti, S.M

Dear Ayu...

From: Anis Hidayat, S.Kom

Alhamdulillah, terimakasih sebelumnya karena kamu sudah mau mengenal aku lebih dekat dan mengizinkan berkenalan dengan orang tua mu. Terimakasih sudah mau menjalin hubungan spesial yg membuat aku tau bagaimana kepribadian kamu, keseharian mu dan banyak hal lainnya. Selama kita kenal dalam waktu yg singkat ini, perbolehkanlah aku untuk menyudahi proses yg kita jalani. Tapi sebelumnya aku mau cerita sedikit tentang perjalanan ku dari awal kita kenal di tahun 2024 ini.

Aku tidak menyangka sama sekali bahwa tanggal 1 juni 2024 adalah awal yg cukup manis untuk ku. Bermula dari story WhatsApp yg kamu buat tentang harapan semoga di bulan itu menjadi titik untuk memulai kebahagiaan, lalu setelah sekian lama ahirnya aku masuk ke hidup mu lagi dengan tujuan serius mengajak proses taaruf untuk saling kenal dengan cara yg baik. Bukan karena aku orang yg baik, melainkan karena tuntutan agama kita dan dimata aku kamu orang yg baik dan alim. Di bulan juni itu kita mulai komunikasi yg dibumbui rasa senang dan hubungan spesial ini pun terus berlanjut

29 juni menjadi awal pertemuan kita. Waktu itu kamu terlihat cantik dengan pakaian bertema warna soft, tapi aku belum jatuh cinta. Kita banyak bicara dan berdiskusi, aku lega karena ahirnya janji aku buat datang ke rumah kamu setelah idul adha terlaksana. Alhamdulillah orang tua kamu juga welcome ke aku, dan aku juga senang ahirnya bisa bertemu dengan mu. 13 juli adalah pertemuan kita yg kedua. Kali ini entah kenapa semakin lama aku tatap wajah kamu lama-lama aku semakin terpesona.

\*(masya Allah, sungguh indah mahluk ciptaan Mu 😊)

Seiring berjalannya waktu dan komunikasi yang semakin intens, pada ahirnya aku mulai suka dan jatuh hati kepada mu. Saat kamu mulai sakit waktu itu, sangat disayangkan karena aku beberpa kali izin membesuk kamu tapi kamu tidak diperbolehkan, padahal aku sangat khawatir dengan keadaan kamu. Hingga tiba saatnya aku tidak bisa menahan rasa khawatir ini dan mencoba mgnhubungi telpon kantor kamu dengan niat ingin mengetahui sedikit kabar tentang mu. Kamu dimana? Apa kamu baik-baik saja? Apa kamu kembali memaksakan diri masuk kerja? Hatiku mencari, diiringi tatapan mata ku yg mencerminkan kekhawatiran mendalam. Hal yg paling membayangi pikiran aku adalah apakah kamu mencoba menjauh dari ku? Pemikiran itu menghantui aku yg cemas karena kabar darimu benar-benar hilang di hari itu. Lalu kabar baik pun datang dari telpon kantor kamu yg bilang bahwa kamu belum masuk kerja, aku lega mendengar kabar itu. Ahirnya aku tau dimana kamu, tanpa berpikir panjang aku langsung memutuskan untuk menjenguk kamu yg membuat dada ku sesak beberapa hari lalu. Kamu tau betapa aku ingin memelukmu saat aku bertemu kamu waktu itu? Aku ingin kamu tau bahwa kekhawatiran aku begitu besar.





*Surat ini aku tulis dengan segenap perasaan ku kepada mu, semoga ini bisa menjadi pesan yang tersampaikan tanpa salah faham sedikitpun. Sebelum kamu memutuskan, kamu perlu ingat bahwa aku cuma pemuda ahir zaman yg jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya.*

*Dear Ayu... Dari awal aku serius sama kamu, dan lama kelamaan setiap kita ketemu dan berkomunikasi, disitu sedikit demi sedikit mulai tumbuh rasa suka. Kita udah kenal dekat meskipun hanya 3 bulan tapi sejauh ini aku rasa udah cukup, jujur sekarang aku bener-bener suka sama kamu, aku sayang kamu. Sekarang aku ga bisa menahan perasaan ini, aku harus bilang dan kamu harus tau bahwa aku mencintai mu. . .*

*Aku mau jaga kamu,  
Aku mau ada didekat kamu apa lagi disaat kamu sakit,  
Aku mau menghabiskan sisa hidup aku sama kamu,  
Aku mau melengkapi setiap kekurangan kamu,  
Aku mau punya hubungan yg halal sama kamu,  
Jadi, semoga kamu adalah ahir dari pencarian aku selama ini.*

*Ga masalah kalo kamu belum yakin sama aku atau sama diri sendiri, yg terpenting adalah aku udah yakin dan siap terima kamu apa adanya bagaimanapun keadaan kamu karena itulah dasar dari tanggung jawab aku sebagai laki-laki untuk membina rumah tangga, tugas kamu hanya patuh pada kewajiban mu.*

*Tolong izinkan rasa cinta ku yg begitu besar dan tulus untuk dirimu ini berlabuh di hati mu.*

***Bismillah... Wahai Ayu Wulan Indiarti,***

*(harap baca halaman 3)*



*Will you marry me*  *?*   


*Halaman 3*